

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan bisnis saat ini mengalami kemajuan pesat dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan informasi sendiri yang berjalan dengan cepat. Perkembangan saat ini juga memerlukan persaingan bisnis yang ketat. Oleh karena Persaingan ini harus diimbangi dengan pemikiran kritis dan penggunaan sumber daya serta kekuatan yang baik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan baik dengan perusahaan lain. Di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) di triwulan III-2022 mencapai 3,57%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 3,49%. Meskipun terdampak pandemi Covid-19, subsektor mamin masih mampu tumbuh dan berkontribusi pada pertumbuhan industri nonmigas yang mencapai 4,88%.

Pada periode yang sama, industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 37,82% terhadap PDB industri pengolahan non-migas, sehingga menjadikannya sebagai subsektor dengan kontribusi PDB terbesar,” kata Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika di Jakarta, Jumat (11/11).

Kinerja ekspor produk mamin juga tak kalah bagus. Pada Januari-September 2022, ekspor mamin mencapai US\$36 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), sedangkan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar

US\$12,77 Miliar. “Hal ini menghasilkan neraca perdagangan industri makanan dan minuman yang menunjukkan nilai positif” sebut Putu.

Atas capaian tersebut, Dirjen Industri Agro menyampaikan apresiasi pemerintah kepada pelaku industri mamin di Indonesia serta berbagai pihak yang tetap bergairah menumbuhkembangkan industri mamin di tengah ketidakpastian global. Pemerintah terus mendukung upaya-upaya yang dilakukan stakeholders terkait industri mamin untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas pasarnya.

Pengelolaan yang perlu diperhatikan dalam memperhatikan perkembangan bisnis adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan kerap dihubungkan dengan harga saham sebagai tanggapan investor kepada tingkat keberhasilan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan tujuan utama perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan kinerja yang baik, maka akan mendorong naiknya harga saham sehingga juga menaikkan nilai perusahaan (Putri & Sari, 2020)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan

meningkatnya nilai perusahaan kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat (Lidya & Efendi, 2019). Untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan ialah dengan memperhatikan masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan Pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka dituntut adanya pengelolaan dan penentuan secara tepat terhadap sumber dana. Oleh karena itu untuk dapat memenuhi ekspektasi dari pemegang saham harus diwujudkan pula sebuah implementasi agar memperhatikan kinerja keuangan perusahaan serta praktik tata kelola perusahaan atau disebut *Good Corporate Governance*.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian penting perusahaan yang dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan. Dari hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut ada berbagai macam-macam jenis keputusan yang dibuat secara terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal keuangan perusahaan dan juga perlu melibatkan analisa dalam keuangan kumulatif dengan melihat pertimbangan menggunakan komparatif.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar ( Fahmi, 2018 )

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan

keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan ( Orniati, 2009 )

Pengelolaan perusahaan menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan upaya yang dapat menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* saat ini sangat diperlukan agar perusahaan bisa menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan usaha yang sehat, efisien, dan transparan.

*Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip terbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*indenpedency*), dan kewajaran (*fairness*). Adanya penerapan program GCG yang ada pada perusahaan diharapkan mampu mewujudkan peningkatan terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pada perusahaan tersebut. *Good Corporate Governance* merupakan salah satu komponen non keuangan yang sekarang menjadi isu penting dan perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG dapat diartikan juga sebagai suatu pengendalian internal perusahaan

guna mengelola resiko yang signifikan dengan mendorong terbentuknya manajemen perusahaan yang bersih dan transparan. Tujuan utama diterapkannya GCG adalah untuk melindungi *stakeholder* dari perilaku manajemen yang tidak bersih dan tidak transparan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris, dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akutanbilitas perusahaan guna tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandasan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari penerapan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kinerja jangka panjang maupun ataupun kinerja jangka pendek yang digunakan sebagai penentuan pertanggungjawaban manajemen yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya sehingga menghasilkan laba yang optimal, serta dapat digunakan oleh investor, pemegang saham dan *stakeholder* untuk dasar dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Namun dari beberapa indikator yang telah dijelaskan diatas, hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya masih adanya hasil yang belum konsisten terkait dengan pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan atau mengajukan masalah pokok yang menjadi acuan dalam mengkaji penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat pokok permasalahan diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memeberikan kontribusi dalam bidang akuntansi. Khususnya, mengenai peran *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi perusahaan. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan mengevaluasi,

memperbaiki dan mengoptimalkan fungsi manajemen (manajer) dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

**b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi masyarakat secara umum mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**c. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah dalam pengembangan dan pembuatan kebijakan mengenai *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan dimasa mendatang diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan perusahaan di Indonesia.